

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Berhutang Pada Platform Digital Di Kalangan Generasi Z

Siti Nur Hestyana*)
Ronny Malavia Mardani **
Ety Saraswati ***

Email : 22201081289@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

The rapid expansion of digital financial services has transformed the way people access credit, particularly among Generation Z, who are highly familiar with technology-based financial applications. While digital lending platforms provide convenience and flexibility, they may also encourage borrowing behavior when financial decisions are not supported by adequate financial capability. This study aims to examine the influence of financial knowledge, financial attitude, and lifestyle on borrowing behavior through digital platforms among Generation Z. A quantitative approach with a causal associative design was employed. The study involved 100 students from Universitas Islam Malang selected as respondents using a questionnaire with a five-point Likert scale. The collected data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25 after passing validity, reliability, and classical assumption tests. The findings indicate that financial knowledge has a significant negative effect on borrowing behavior, suggesting that individuals with better financial understanding tend to be more cautious in using digital credit facilities. In contrast, financial attitude and lifestyle demonstrate significant positive effects on borrowing behavior. Simultaneously, the three independent variables significantly explain borrowing behavior, with an adjusted coefficient of determination of 48.4%. These results highlight the importance of strengthening financial literacy while promoting responsible financial attitudes and healthier consumption patterns to reduce excessive reliance on digital borrowing among Generation Z.

Keywords : *Financial Knowledge, Financial Attitude, Lifestyle, Borrowing Behavior, Digital Lending Platform, Generation Z.*

Pendahuluan

Dengan berkembangannya teknologi yang semakin pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya terkait komponen keuangan. Kehadiran *financial technology (Fintech)* dijadikan satu diantara pembaharuan yang mengubah cara masyarakat Indonesia terkait melangsungkan pembayaran serta mengelola keuangannya. *Fintech* hadir dengan tujuan untuk memberikan kemudahan efisiensi dan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Fenomena ini didominasi oleh Generasi Z yang merupakan kelompok usia paling akrab dengan teknologi. Berdasarkan data yang dilansir dari data.goodstats.id Gen Z (kelahiran 1997–2012) menjadi kelompok pengguna internet terbesar dengan proporsi 34,4% (Seftiandri, 2025). Generasi Z yang cenderung adaptif, cepat, dan menyukai kepraktisan membuat mereka menjadi pengguna aktif layanan finansial *digital* seperti *paylater* dan pinjaman *online* (Elsalonika & Ida, 2025).

Sehingga muncul permasalahan baru berupa kecenderungan berhutang secara tidak terkontrol akibat kesederhanaan pemakaian terhadap fasilitas kredit *digital*. Kemudahan ini juga menimbulkan risiko baru, karena tidak semua individu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai, terutama dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Saleh *et al.*, 2025).

Hasil penelitian (Hariyani & Prasetyo 2024) menginterpretasikan bahwasannya perilaku konsumtif dan rendahnya literasi keuangan menjadi penyebab utama meningkatnya pemakaian pelayanan *paylater* di kalangan anak muda. Situasi tersebut menginterpretasikan bahwasannya kesederhanaan pemakaian keuangan *digital* tidak selalu diikuti dengan perilaku finansial yang bijak.

Kebaruan pada penelitian ini, terletak dalam penggunaan variabel perilaku berhutang. Penelitian mengenai perilaku keuangan Generasi Z memang sudah banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan guna menghadirkan pendalaman bersifat sangat mendetil tentang bagaimana *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan Gaya Hidup mempengaruhi perilaku berhutang. Sehubungan dengan hal itu, terbentuklah penelitian ini dengan judul Skripsi “**Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Berhutang Pada Platform Digital Di Kalangan Generasi Z**”.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Perilaku Berhutang (Variabel Y)

Perilaku berhutang merupakan tindakan individu dalam memanfaatkan fasilitas pinjaman dengan kewajiban mengembalikan sejumlah dana sesuai ketentuan yang telah disepakati. Pada era digital, perilaku tersebut tidak lagi terbatas pada lembaga keuangan konvensional, tetapi juga melalui layanan *financial technology* seperti *peer-to-peer lending* dan *buy now pay later* (BNPL). Kemudahan proses pengajuan, pencairan dana, serta fleksibilitas pembayaran menyebabkan layanan kredit digital semakin banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya Generasi Z (OJK, 2025).

Menurut Yawanah dan Wibowo (2025:42), perilaku berhutang merupakan keputusan individu untuk menggunakan fasilitas pinjaman sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan, yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kemampuan pengelolaan keuangan, dan faktor psikologis. Sementara itu, Santoso et al. (2022:118) menjelaskan bahwa perilaku berhutang tercermin dari kecenderungan seseorang melakukan pengeluaran melebihi kemampuan finansial, rendahnya pengendalian terhadap pengeluaran, serta penggunaan kredit untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

Financial Knowledge (Variabel X1)

Financial knowledge merupakan tingkat pemahaman seseorang mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan finansial. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, kredit, asuransi, hingga perencanaan keuangan sehingga individu mampu menentukan keputusan ekonomi secara rasional (Chen & Volpe, 1998).

Menurut Chen dan Volpe (1998:109), financial knowledge adalah kemampuan individu dalam memahami berbagai konsep keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Selanjutnya, Suwarno et al. (2022:37) menyatakan bahwa individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta menghindari penggunaan utang yang tidak produktif.

Financial Attitude (Variabel X2)

Financial attitude merupakan sikap, keyakinan, dan pola pikir individu terhadap uang yang tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari. Sikap tersebut memengaruhi cara seseorang merencanakan pengeluaran, mengalokasikan pendapatan, menabung, maupun menggunakan fasilitas kredit. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan individu yang memiliki orientasi konsumtif.

Financial attitude merupakan kecenderungan psikologis seseorang dalam mengevaluasi dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Sementara itu, Wulandari (2023:65) menjelaskan bahwa financial attitude terdiri atas beberapa dimensi, yaitu *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*,

retention, dan *security* yang mencerminkan cara individu memandang uang dalam kehidupan sehari-hari.

Gaya Hidup (Variabel X3)

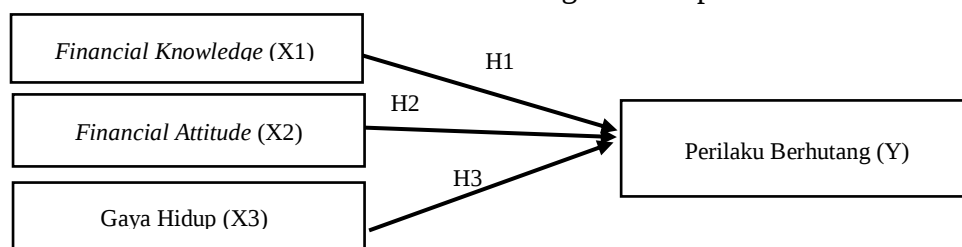
Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi digital menyebabkan gaya hidup masyarakat mengalami perubahan, terutama dalam pola konsumsi yang semakin dipengaruhi oleh media sosial, tren, dan kemudahan transaksi digital. Kondisi tersebut mendorong individu untuk lebih mudah melakukan pembelian yang pada akhirnya dapat meningkatkan penggunaan fasilitas kredit digital (Kotler & Armstrong, 2022).

Menurut Kotler dan Armstrong (2022:171), gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diwujudkan melalui aktivitas (*activities*), minat (*interests*), dan opini (*opinions*) dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Selanjutnya, Sustiawan et al. (2025:89) menjelaskan bahwa gaya hidup konsumtif dapat meningkatkan kecenderungan individu melakukan pembelian impulsif sehingga mendorong penggunaan layanan kredit digital sebagai alternatif pembiayaan.

Berdasarkan uraian tersebut, gaya hidup dapat disimpulkan sebagai pola perilaku individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini yang memengaruhi keputusan konsumsi maupun penggunaan fasilitas keuangan digital.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal karena penelitian ini bertujuan guna mendalami korelasi sebab-akibat (pengaruh) antara beberapa variabel independen terkait variable dependen. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang (UNISMA). Waktu penelitian dilangsungkan di bulan Mei sampai Juni tahun 2026. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik Generasi Z, Universitas Islam Malang yang berjumlah 6.712 orang.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pengukuran setiap indikator dilakukan dengan skala Likert lima poin, mulai dari kategori sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan SPSS Statistics versi 25 melalui serangkaian pengujian yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

Hipotesis

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z.

H2: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z.

H3: Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Profil responden memperlihatkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Malang sedikit lebih dominan laki-laki, yaitu 54 orang dari 46 atau 54%, sedangkan Perempuan hanya 46 orang atau 46%. Dari aspek umur, mayoritas responden terdapat di rentang usia 21–24 tahun sebanyak 87 jiwa ataupun 87,0%. Selanjutnya responden berusia 17–20 tahun berjumlah 9 jiwa ataupun 9,0%, sebaliknya untuk berusia 25–29 tahun berjumlah 4 jiwa ataupun 4,0%.

Dilihat berdasarkan sebaran fakultas bahwasannya responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 21 jiwa ataupun 21,0%. Kemudian berdasarkan pendapatan atau uang saku perbulan bahwasannya mayoritas responden memiliki income ataupun uang saku per bulan sebesar Rp1.000.000–Rp2.000.000, yaitu sebanyak 52 jiwa ataupun 52,0%.

Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Catatan
Perilaku Berhutang (Y)	Y.1	0,777	0,1966	Valid
	Y.2	0,873	0,1966	Valid
	Y.3	0,861	0,1966	Valid
Financial Knowledge (X1)	X1.1	0,746	0,1966	Valid
	X1.2	0,784	0,1966	Valid
	X1.3	0,830	0,1966	Valid
	X1.4	0,802	0,1966	Valid
Financial Attitude (X2)	X2.1	0,758	0,1966	Valid
	X2.2	0,777	0,1966	Valid
	X2.3	0,755	0,1966	Valid
	X2.4	0,775	0,1966	Valid
	X2.5	0,696	0,1966	Valid
	X2.6	0,656	0,1966	Valid
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,765	0,1966	Valid
	X3.2	0,845	0,1966	Valid
	X3.3	0,756	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Hasil Pengujian pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa tidak ada butir instrument yang berada dibawah batas korelasi 0,361. Artinya, seluruh pernyataan yang mempresentasikan perilaku berhutang, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan gaya hidup telah memenuhi persyaratan validitas serta dapat dipertahankan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ketentuan	Catatan
Perilaku Berhutang (Y)	0,865	3	0,60	Reliabel
X1	0,811	4	0,60	Reliabel
X2	0,773	6	0,60	Reliabel
X3	0,886	3	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berlandaskan table di atas, semua variable (Y, X1, X2, dan X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 (masing-masing 0,865; 0,811; 0,773; dan 0,886). Hal ini menginterpretasikan bahwasannya seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi (reliabilitas) yang tinggi, sehingga semua variable dikatakan reliable serta wajar dipergunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Catatan	Unstandardized Residual
N	100
Mean	0,0000000
Std. Deviation	1,68157335
Test Statistic	0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,085

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,085 melebihi 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Catatan
X1	0,522	1,916	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,451	2,218	Tidak terjadi Multikolinearitas
X3	0,771	1,297	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Tidak ditemukan hubungan yang berlebihan antarvariabel bebas karena seluruh tingkat tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Oleh sebab itu, persamaan regresi telah memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Catatan
X1	0,256	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,243	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,533	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Pengujian pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa tidak terdapat variabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians residual dalam persamaan regresi bersifat konstan, sehingga asumsi bebas heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,119	1,572	-	0,712	0,478
X1	-0,252	0,116	-0,217	-2,175	0,032
X2	0,377	0,086	0,473	4,398	<0,001
X3	0,469	0,081	0,473	5,758	<0,001

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Tabel 6 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,119 - 0,252 X1 + 0,377 X2 + 0,469 X3 + e$$

Persamaan regresi menghasilkan nilai intersep sebesar 1,119. Angka tersebut menggambarkan variable X1, X2, dan X3 bernilai nol, maka nilai Perilaku Berhutang (Y) berada pada kondisi tetap. Variabel *Financial Knowledge* memiliki arah hubungan negatif dengan koefisien -0,293, sedangkan *Financial Attitude* dan gaya hidup menunjukkan arah hubungan positif, masing-masing sebesar 0,377 dan 0,469.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	448,390	3	149,463	31,944	<0,001
Residual	449,170	96	4,679		
Total	897,560	99			

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Pengujian secara bersama-sama memperoleh taraf F senilai 31,944 dengan tingkat sig < 0,001. Karena nilai tersebut berada di bawah 0,05, ketiga variabel independen terbukti secara bersamaan menjelaskan bahwa secara simultan berimplikasi konkret atas variabel Y, sehingga model regresi ini layak (fit) dipergunakan demi memprediksi variabel dependen.

Uji t (Parsial)**Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,119	1,572	-	0,712	0,478
X1	-0,252	0,116	-0,217	-2,175	0,032
X2	0,377	0,086	0,473	4,398	<0,001
X3	0,469	0,081	0,473	5,758	<0,001

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Pengujian masing-masing variabel memperlihatkan bahwa perilaku berhutang hanya dapat dijelaskan secara nyata oleh gaya hidup, yang memiliki tingkat signifikansi 0,001. Sebaliknya, *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* belum terbukti memberikan kontribusi secara individual karena nilai probabilitasnya sebesar 0,712 dan 4,398 yang keduanya melampaui batas 0,05.

Koefisien Determinasi**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	E Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,707	0,500	0,484	2,16306

Sumber: Data Diolah Oleh, 2026

Model penelitian mampu menerangkan 48,4 % variasi perilaku berhutang, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,500. Sebesar 50% variasi lainnya dipicu faktor di luar penelitian.

Kesimpulan**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV tentang implikasi *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z, dapat ditarik Kesimpulan bahwa *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z, sehingga H1 diterima. *Financial Attitude* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z, sehingga H2 diterima. Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berhutang pada *Platform Digital* di Kalangan Generasi Z, sehingga H3 diterima.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Universitas Islam Malang dan hanya mengkaji variabel financial knowledge, financial attitude, dan gaya hidup, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden serta menambahkan variable lain, seperti self-control, pendapatan, atau pengaruh teman sebaya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Asrat, C. A., Makkulau, & Yahya, I. (2025). *Arus Jurnal Sains dan Teknologi (AJST) Perbandingan Metode Principal Component Analysis (PCA) dan Partial*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Durband, D. B., Law, R. H., & Mazzolini, A. K. (2018). *Financial Counseling*.

- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi. *Jmbk*, 365–379.
- Fitrianingsih, D., Warman, C., Febrianata, E., & Sulistiana, I. (2023). Optimalisasi Platform Digital Dalam Pengembangan Desa Wisata Tanjung Lesung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Haliza, P. Y., Rafiza, R., & Simanullang, J. (2025). *Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Memprediksi IPM Berdasarkan Faktor Ekonomi Dan Sosial Di Sumatera Barat*. 2(June), 544–554.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2024). Consumer Behavior Generasi Z : Aspek E-wallet dan Financial Literacy. *J-ADBIS*, 4(November), 34–41.
- Hidayat, R. (2025). *Buy Now Pay Later dan Generasi Z : Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan dan Perilaku Berutang di Sulawesi Barat*. (3), 1–9.
- Johana, R. S. A. (2021). Pengaruh Money Attitude dan Social Influence Terhadap Perilaku Berutang (Studi Pada Karyawan Suryatama). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Joseph F. Hair, J., Ortinau, D. J., & Harrison, D. E. (2021). *Essentials of Marketing Research*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2022). *Principles of Marketing*.
- Lusiana, I. S., Susongko, P., & Nafiati, D. A. (n.d.). *Desain Instrumen Tes Capaian Pembelajaran Matematika Dengan Uji Validitas Pearson Correlation*. 5(4), 5666–5675.
- Marfuah, U., Sunardi, D., Casban, & Dewi, A. P. (2020). Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 7–16. <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.7-16>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). *Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from Vietnam*.
- Muat, S., Fachrurrozi, & Sari, N. (2024). How do digital financial literacy , financial behavior , and skills affect financial well-being ? An Exploratory Study on Gen Z. *IJBE*, 728–744.
- Muazaroh, S., & Subaidi. (2019). *Kebutuhan Manudia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*. 7, 17–33.
- Najiha, A., Fathan, M. A., Alavi, A., Chaikal, F., & Basompe, G. C. (2025). *Analisis Regresi Linear Berganda pada Pengaruh Pemahaman Etika Profesional dan Penguasaan Konsep Keahlian terhadap Kesiapan Dunia Kerja*. 5(3), 2365–2376.
- OJK. (2025). *Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI)*.
- Prasetyo, F. A., & Mustaqim, M. (2024). Financial technology, financial knowledge, and financial attitude of Generation Z: Determinants of financial behavior. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 6(2).
- Prawitasari, D., Kadarningsih, A., & Ahmad, M. (2025). Financial Behavior of Gen Z Students : Digital Lifestyle , FoMo , and Financial Literacy. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(3), 475–487. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i3.12359>
- Rifaldi, M. Z. Z., & Prasetyo, T. U. (2024). The Role of Financial Literacy And Hedonic Value In The Intention to Borrow Money. *ISCOM*, (December 2024).
- Saleh, C., Kusumawardhani, R., Attitude, F., & Generasi, Z. (2025). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude , dan Lifestyle Terhadap Financial Management*. 14(02), 741–754.
- Saleh, C., Kusumawardhani, R., Attitude, F., & Generasi, Z. (2025). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude , dan Lifestyle Terhadap Financial Management*. 14(02), 741–754.
- Santika, A. A., Saragih, T. H., Kartini, D., & Ramadhani, R. (2023). *Penerapan Skala Likert Pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen BRILink Menggunakan Random Forest Application Of Likert Scale On Classification Of Customer Satisfaction Level Of BRILink Agents Using Random Forest*. 11(3), 405–411. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3>.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Kusnilawati, N. (2022). *Keuangan-Perilaku Berhutang : Menakar Faktor- faktor Penentunya*. 6(2014), 4232–4239.
- Satrıda, G., & Lutfi, L. (2024). Pengaruh pengalaman keuangan, emosi, dan nilai uang terhadap

- kecenderungan berhutang dengan mediasi materialisme. *Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 09, 1–16.
- Seftiandri, F. N. (2025). Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta pada 2024, Gen Z Mendominasi.
- Sianturi, R. (2025). *Test Normality as a Condition of Hypothesis Testing*. 11(1), 1-14
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Status Pernikahan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Berhutang. *Revitalisasi : Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 83–90.
- Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Sustiawan, E., Adetio, R., & Sumarni, Y. (2025). *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Preferensi Risiko Terhadap Perilaku Berhutang Pada Konsumen Muslim (Studi Pada Dealer Honda Nusantara Sakti (NSS) Cabang Pondok Kelapa Bengkulu Tengah)*. 0–21.
- Suwarno, Andrinaldo, A., Supriyanto, Amila, I. M. K., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2647–2657.
- Wulandari, S. P. (2023). *Analisis Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Yawanah, & Wibowo, P. A. (2025). *Pengaruh Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Terhadap Perilaku Berhutang*. 7(1), 37–46.

Siti Nur Nurhestyana * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

H. Ronny Malavia Mardani ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma